

**PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PENYULUHAN TENTANG  
CARA PENYIMPANAN OBAT YANG BAIK DI RUMAH UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA  
(Studi Kasus Di Rw 03 Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang)**

**Nadiatul Khaira. Y<sup>1</sup>, Nadira Ulfa<sup>2</sup>, Kushiela<sup>3</sup> dan Ari Indra Susanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran

<sup>4</sup>Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran

E-mail : nalistanadia@gmail.com

**ABSTRAK.** Obat merupakan suatu benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh. Peningkatan penggunaan obat oleh masyarakat pada saat ini mengakibatkan munculnya dampak negatif seperti terjadinya kesalahan dalam penyimpanan obat tersebut. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dengan cara penyuluhan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Metode penyuluhan yang dilakukan dibagi menjadi 2 tahap yaitu persiapan dengan mengadakan pre-test dan kemudian pelaksanaan penyuluhan. Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan dapat memberikan informasi dan pengetahuan lebih terhadap masyarakat terkhusus ibu rumah tangga di sekitar RW 03 Desa Cipacing.

**Kata kunci:** penyuluhan, penyimpanan obat, pemberdayaan.

***ABSTRACT.** Medication is an object or substance that can be used to treat illness, relieve symptoms, or alter the chemical processes in the body. Increased use of drugs by society at this time resulted in negative impacts such as the occurrence of errors in the drug storage. This can happen because of lack of understanding and knowledge of the community. Community empowerment by way of counseling is one method that can be done to reduce the negative impact. The counseling method is divided into 2 stages: preparation by holding pre-test and then counseling. From the results obtained, it can be seen that the extension activities conducted can provide more information and knowledge to the community especially housewives around RW 03 Desa Cipacing.*

***Key words:** counseling, drug storage, empowerment.*

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai terbiasa dalam penggunaan berbagai macam obat-obatan guna untuk menyembuhkan penyakit ataupun suplemen untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti banyaknya jenis penyakit yang berkembang, produksi obat-obatan dan suplemen yang meningkat serta kemudahan dalam mendapatkannya.

Menurut PerMenKes 917/Menkes/Per/x/1993, obat (jadi) adalah sediaan atau paduan-paduan yang siap digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki secara fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi. Menurut pengertian umum, obat dapat didefinisikan sebagai bahan yang menyebabkan perubahan dalam fungsi biologis melalui proses kimia.

Adanya peningkatan dalam penggunaan obat tersebut oleh masyarakat ini mengakibatkan timbulnya dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang terlihat yaitu meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan mereka. Namun dampak negatif yang mungkin muncul dengan meningkatnya penggunaan obat oleh masyarakat adalah adanya kesalahan dalam penyimpanan obat tersebut. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya informasi dan pemahaman masyarakat dalam

tatacara penyimpanan obat yang baik dan benar di rumah. Kesalahan dalam hal ini pun juga memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat tersebut.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan, harkat dan martabat masyarakat bawah (grass roof), yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbalakangan. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat tersebut adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki (Sulistiyani, 2004).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk memberdayakan masyarakat salah satunya adalah dengan penyuluhan. Penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana L, 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. Van Den Ban dkk. (1999) dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang

untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

Untuk memenuhi informasi terkait cara penyimpanan obat yang baik dirumah, maka perlu dilakukan penyuluhan terhadap masyarakat guna untuk mencegah dampak negatif yang dapat timbul akibat permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

### METODE

Metode yang digunakan terdapat dua tahap yaitu, persiapan dan pelaksaan. Tahap persiapan terdapat penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan (alat tulis, daftar hadir dan kuesioner). Lalu menyediakan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal tentang cara penyimpanan obat yang baik. Lalu menyediakan bahan dan media penyuluhan, menyediakan post-test untuk mengukur pengetahuan tentang cara penyimpanan obat yang baik. Selanjutnya ke tahap pelaksanaan yaitu memberikan pre-test, melakukan kegiatan penyuluhan pada masyarakat, sesi tanya jawab dan memberikan post-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 23 Desember 2017 pukul 11.00 WIB-selesai di Madrasah RW.03 Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dengan melibatkan 10 orang dari anggota kelompok KKNM UNPAD dan 11 orang ibu rumah tangga di lingkungan RW 03 Desa Cipacing. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, diberikan pre-test kepada ibu rumah tangga yang telah hadir. Setelah itu, dilakukan sesi penyuluhan mengenai cara penyimpanan obat yang baik di rumah disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Terhadap peserta penyuluhan dijelaskan tentang jenis-jenis obat dan cara penyimpanan obat yang benar di rumah. Informasi tentang cara penyimpanan dan penanganan obat yang tidak benar juga telah diberikan agar obat tidak cepat rusak dan kualitasnya tidak berkurang sehingga dapat memberikan efektivitas yang diinginkan. Informasi tentang konsekuensi yang akan terjadi jika menggunakan obat yang tidak disimpan dengan cara yang baik juga diberikan terhadap peserta penyuluhan. Partisipasi peserta sangat baik dan peserta sangat antusias dengan informasi yang diberikan.

**Tabel 1. Hasil Jawaban pada Kuesioner Penyuluhan Penyimpanan Obat**

No	Soal	Kriteria	Hasil Penyuluhan	
			Sebelum	Sesudah
1	Semua jenis obat harus diminum sesuai aturan sampai habis.	Benar	4	1
		Salah*	5	8
2	Aturan minum obat cair berisi aturan frekuensi dan lama penggunaannya.	Benar*	7	9
		Salah	2	0
3	Obat disimpan di tempat yang sejuk dan terlindung dari sinar matahari.	Benar*	9	9
		Salah	0	0
4	Obat boleh disimpan ditempat yang terjangkau oleh anak-anak.	Benar	1	0
		Salah*	8	9
5	Minum obat tidak harus sesuai dengan aturan.	Benar	0	0
		Salah*	9	9
6	Obat dapat digunakan kembali walaupun rasa, warna, bau dan kejernihan dari larutan obat sudah berubah.	Benar	0	0
		Salah*	9	9
7	Obat boleh disimpan di tempat tercahaya.	Benar	0	0
		Salah*	9	9
8	Obat harus dihentikan penggunaannya bila menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.	Benar*	9	9
		Salah	0	0
9	Anjuran cara minum obat tertera pada etiket	Benar*	9	9
		Salah	0	0
10	Etiket yang berisi informasi tentang penggunaan obat cair dapat dilepaskan dari wadah obat.	Benar	0	0
		Salah*	9	9
11	Obat cair dapat digunakan dengan penakar sendok makan yang tersedia di rumah.	Benar	7	1
		Salah*	2	8
12	Waktu minum obat dapat dilakukan sesuka hati.	Benar	0	0
		Salah*	9	9
13	Hindari penggunaan obat orang lain dengan gejala yang sama	Benar*	9	9
		Salah	0	0

Dari tabel tersebut terjadi peningkatan jawaban benar dari pre-test ke post-test sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini memberikan pengetahuan bagi ibu-ibu di RW.03 Desa Cipacing mengenai bagaimana cara penyimpanan obat yang baik di rumah.

### **SIMPULAN**

Dari hasil diskusi dan evaluasi pada akhir kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan ini memberikan tambahan informasi mengenai penyimpanan obat yang baik di rumah kepada ibu rumah tangga di sekitar RW 03 Desa Cipacing.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan adanya bantuan dari ibu ketua RW 03 Desa Cipacing,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan anggota KKNM RW 03 Desa Cipacing 2017 serta ibu rumah tangga yang berkenan hadir di kegiatan penyuluhan tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan. 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 917/Menkes/Per/X/1993 tentang Wajib Daftar Obat Jadi*.
- Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hawkins dan Van den Ban. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta : Kanisius.